

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Penelitian survei deskriptif, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo 2018, 26). Metode Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik 2015, 20) dalam hal ini peneliti ingin meneliti pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Di Desa Terusan Nunyai Lampung Tengah tentang fungsi gigi tiruan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel, mengukur suatu variabel serta menjelaskan istilah yang akan digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018)

Table 3.2 . Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Segala informasi yang diketahui responden tentang fungsi gigi tiruan	Kuisisioner	Dengan membagikan kuesioner berisi data pertanyaan kepada responden	1. Baik (75%-100) 2. Cukup 56%'-74%' 3. Kurang (<56%) (Arikunto 2019)	Ordinal
Umur	lamanya waktu hidup responden yang dihitung sejak tanggal lahir hingga waktu pelaksanaan penelitian. Umur dinyatakan dalam satuan tahun, berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen resmi (seperti KTP, akta kelahiran, atau	Kuisisioner	Dengan membagikan kuesioner	1. Dewasa (18-35) 2. Dewasa akhir (36-45) 3. Pralansia (46-59) 4. Lansia (80) Kementerian Kesehatan RI. (2019)	Ordinal

	keterangan dari responden).				
Jenis kelamin	Kategori biologis yang membedakan individu menjadi laki-laki atau perempuan berdasarkan ciri fisik dan fungsi reproduksi.	Kuisisioner	Dengan membagikan kuesioner	1.Laki-laki 2.Perempuan	Nominal
Pendidikan	Dilihat dari pendidikan terakhir responden	Kuisisioner	Dengan membagikan kuesioner	1.SD 2.SMP 3.SMA 4.Perguruan tinggi (Harahap, 2022)	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan diukur berdasarkan jenis pekerjaan utama yang dijalani oleh responden saat ini	Kuisisioner	Dengan membagikan kuesioner	0. Tidak Bekerja 1. Mahasiswa 2. Buruh 3. Petani 4. Karyawan swasta 5. PNS (Notoadmojo , 2018)	Nominal
Informasi	Informasi adalah hasil dari proses pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian data yang memiliki makna dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, pemahaman, atau tindakan tertentu.	Kuisisioner	Dengan membagikan kuesioner	1. Terpapar 2. Tidak terpapar	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item-item atau individu individu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situlah kesimpulan bisa diambil. Jumlah dan ciri-ciri dari populasi telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, populasi terdiri atas manusia dan benda serta benda alam lainnya. Selain itu, populasi mencakup seluruh atribut yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Sugiyono, 2021).

Adapun populasi penelitian ini adalah semua masyarakat desa Terusan Nunyai yang usia 25-60 tahun berjumlah 1,184 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya. Simple Purposive Sampling teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat atau ciri-ciri suatu populasi yang telah diketahui sebelumnya Notoatmodjo (2010). Rumus untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Slovin dikarenakan jumlah sampel yang harus representative (Nalendra, 2021).

1. Kualitas umum atau prasyarat penelitian yang diharapkan dapat menjawab topik penelitian disebut kriteria inklusi.
 - a. Masyarakat desa terusan nunyai
 - b. Bersedia dengan suka rela untuk menjadi responden dalam penelitian ini
 - c. Usia 25-60
2. Kriteria eksklusi mengacu pada ciri-ciri atau prasyarat suatu populasi yang dapat mengakibatkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini adalah tidak bersedia menjadi responden

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase margin eror ditolerir; e=10%

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{1,184}{1+1,184(10)^2} \\
 &= \frac{1,184}{12,84} \\
 &= 92
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel dari perhitungan ini dibulatkan sebanyak 92 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling dari populasi masyarakat Terusan Nunyai Lampung Tengah

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan Di Desa Terusan Nunyai Lampung, pada bulan April – Mei 2025

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat atau ukuran yang membedakan anggota suatu kelompok dengan anggota kelompok lainnya. Definisi lain dari variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, kualitas, atau ukuran yang diperoleh atau dipelajari melalui penelitian terhadap suatu pengetahuan tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel pada penelitian ini merupakan variabel *independent* dan variabel *dependent*.

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

Dalam penelitian ini variabel bebas nya yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan informasi.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi adalah gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang fungsi gigi tiruan di desa Terusan Nunyai Lampung Tengah Tahun 2025.

3.6 Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, kegiatan penelitian tidak terlepas dari proses pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang tepat. Alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur berbagai fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial. Fenomena-fenomena tersebut dalam konteks penelitian disebut sebagai variabel (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan karena memudahkan peneliti memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Dichotomous scala atau skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang ingin mendapatkan jawaban tegas, misalnya iya, tidak; benar, salah; pernah, tidak pernah; positif, negatif dan sebagainya (Yuliarmi, 2019). Penelitian ini diukur dengan menentukan penilaian kuesioner dengan skor 0=B (salah) skor 1=A (benar).

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan apakah suatu instrumen benar-benar mampu mengukur sesuai dengan tujuan pengukurannya. Pengujian ini dilakukan untuk menilai kelayakan setiap pertanyaan dalam merepresentasikan suatu variabel. Penilaian validitas dilakukan dengan menganalisis korelasi antar pertanyaan dan korelasinya terhadap nilai total.

3.6.3 Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Reliabilitas berkaitan dengan tingkat kestabilan suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Semakin tinggi nilai reliabilitas, semakin kecil kemungkinan adanya kesalahan dalam pengukuran.

Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan kembali karena kuesioner yang digunakan telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya. Instrumen diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Ririn Wulandari dengan judul "Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang tentang Fungsi Gigi Tiruan Tahun 2023". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki nilai p value sebesar 0,000 dan nilai r estimasi sebesar 0,567, yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, sebanyak 68,9% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong cukup.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

- a. Mengidentifikasi subjek yaitu, nama, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.
- b. Peneliti memberikan selembar formulir persetujuan.
- c. Peneliti membagikan kuesioner tentang pengetahuan masyarakat terhadap fungsi gigi tiruan
- d. Kuesioner diisi oleh responden yang menjadi sampel.
- e. Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya data diolah dan dianalisis

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Tahap-tahap pengolahan data yaitu (Notoatmodjo, 2018) :

- a. Editing

Merupakan verifikasi data yang dirancang untuk menyempurnakan pengisian formulir atau kuesioner.

b. Coding

Data yang sudah melalui tahap editing kemudian akan dilakukan untuk memberikan kode.

c. Entry Data

proses mengisi jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode kedalam sebuah tabel.

d. Cleaning (Pembersihan Data)

Setelah semua data dimasukkan, harus diperiksa ulang untuk mengetahui potensi kesalahan dan kelengkapan pengkodean, kemudian dilakukan perbaikan.

e. Tabulasi

Membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau kesukaan penulis

3.9 Analisis Data

Data yang sudah diolah meggunakan bantuan SPSS untuk mengolah data secara manual. Analisis data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan data secara cermat dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengklasifikasian data, sintesis data, penyusunannya menjadi pola, penentuan apa yang akan diteliti, dan penarikan kesimpulan yang jelas bagi peneliti dan orang lain (Sugiyono 2013, 244). Penelitian ini menggunakan analisis data univariat. Untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Di Desa Terusan Nunyai Lampung tentang fungsi gigi tiruan pada tahun 2025 terhadap, analisis univariat berupaya menjelaskan atau mengkarakterisasi ciri-ciri setiap variabel penelitian yang dilaporkan dalam bentuk deskriptif (Notoatmodjo. 2018).

- a. Semua survei yang telah selesai dikumpulkan untuk pengumpulan semua data.
- b. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan nyata bagi penelitian, maka data yang diperoleh diperiksa kelengkapannya dua kali.
- c. Perhitungan manual dan persiapan data dilakukan dengan bantuan komputer.
- d. Data yang telah diperoleh dikategorikan dengan menggunakan perhitungan persentase dalam penelitian ini.